

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2015: 13) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tingkat kesiapan kerja Siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo. Kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo meliputi keterampilan kerja pemesinan dan kemampuan berbahasa Inggris siswa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan. Data kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo didapat berdasarkan dokumentasi nilai rapor siswa dalam mata pelajaran pemesinan (mesin bubut, mesin frais dan mesin CNC) dan mata pelajaran bahasa Inggris.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa SMK kelas XII SMK Jurusan Teknik Pemesinan tahun ajaran 2015/2016 yang berlokasi di Purworejo. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Oktober 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari., tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dikarenakan pertimbangan bahwa siswa kelas XII sudah mendapatkan cukup banyak jam praktek kerja bengkel serta teori dan mereka adalah siswa yang akan segera masuk ke dunia kerja. Populasi siswa kelas XII SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo tercatat menurut data masing-masing sekolah berjumlah 450 siswa yang meliputi 7 sekolah baik SMK Negeri maupun SMK Swasta menurut Dinas Pendidikan Purworejo.

Tabel 1. Data Populasi Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Purworejo	64
2	SMK Pancasila 1 Kutoarjo	56
3	SMK Pembaharuan Purworejo	61
4	SMK TKM Purworejo	129
5	SMK II Kutoarjo	27
6	SMK PN2 Purworejo	64
7	SMK YPT Purworejo	49
Jumlah Total		450

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015: 118), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel dinamakan teknik sampling. Terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan, dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling*. yaitu sebanyak 234 siswa dari lima sekolah saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang dilaksanakan sehingga tidak semua sekolah dapat diambil sebagai sampel.

Tabel 2. Data Sampel Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Purworejo	64
2	SMK Pancasila 1 Kutoarjo	28
3	SMK Pembaharuan Purworejo	61
4	SMK PN2 Purworejo	32
5	SMK YPT Purworejo	49
Jumlah Total		234

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kesiapan kerja Siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo. Data yang digunakan yaitu nilai rapor siswa dalam mata pelajaran pemesinan (mesin bubut, mesin frais dan mesin CNC) dan mata pelajaran bahasa Inggris.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dokumentasi nilai rapor siswa dalam mata pelajaran pemesinan (mesin bubut, mesin frais dan mesin

CNC) dan mata pelajaran bahasa Inggris. Nilai rapor ini dianggap valid karena nilai-nilai yang digunakan juga digunakan oleh sekolah untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Nilai rapor juga tentunya sudah cukup untuk menginterpretasikan hasil belajar siswa dengan guru dan sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2012: 14). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 191) langkah– langkah analisis data yang berlaku yaitu:

1. Persiapan

Langkah persiapan dilakukan untuk mengecek responden, pengecekan kelengkapan pengisian dan pengecekan lainnya yang bertujuan supaya data yang terkumpul dapat maksimal.

2. Tabulasi

Dalam tabulasi ini adalah kegiatan mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam menganalisa. Tabel frekuensi pada penelitian ini akan dibagi dalam kelompok-kelompok mata pelajaran.

3. Penerapan Data sesuai Pendekatan Penelitian

Penerapan data sesuai pendekatan penelitian dimaksudkan sebagai pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan desain yang diambil. Hasil yang didapat kemudian digunakan sebagai dasar pembuatan matrik dan diagram. Selain itu pembuatan matrik dan diagram digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan penelitian.

Setelah pembuatan matrik dan diagram, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proporsi (Miles dan Huberman, 1994: 24). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarasikan hasil analisis pada penerapan data.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan di Purworejo diketahui dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan kriteria ideal dan standar deviasi ideal. Berdasarkan Sutrisno Hadi (2001: 263) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$DS_i = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

M_i = mean ideal

ST = skor tertinggi

DSi = deviasi standar ideal

SR = skor terendah

Pada penelitian ini mean dan standar deviasi yang digunakan yaitu mean dan standar deviasi *real*. Peneliti menggunakan mean dan standar deviasi *real* dengan alasan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa akan lebih terlihat ketika dihitung dengan mean dan standar deviasi *real* karena pada dasarnya siswa yang akan bersaing pada dunia kerja adalah siswa yang telah lulus sekolah. Nilai rapor yang tentunya sudah memenuhi batas nilai kelulusan akan saling dibandingkan sehingga akan terlihat presentase data siswa yang berada di bawah rata-rata keseluruhan atau di atas rata-rata. Dari presentase tersebut dapat dilihat seberapa besar presentase siswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja menurut kesiapannya dilihat dari nilai rapor.

Berdasarkan hasil perhitungan ideal mean dan deviasi standar ideal dikategorikan dengan menggunakan acuan pada Tabel 3:

Tabel 3. Kategorisasi Kesiapan Kerja Siswa

No	Kategori	Rentang
1.	Sangat Siap	$Mi + (1,5 \times DSi)$
2.	Siap	$Mi - x < Mi + (1,5 \times Dsi)$
3.	Kurang Siap	$Mi - (1,5 \times Dsi) - x < Mi$
4.	Sangat tidak siap	$x < Mi - 1,5 (SDi)$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 263)